BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Pendekatan penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.[2]

Secara lebih spesifik, penelitian ini merupakan penelitian ekspos fakto. Ekspos fakto sendiri merupakan salah satu dari beberapa metode penelitian yang termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ekspos fakto (expost facto research) meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilakukan) oleh peneliti.[3] Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab akibat

---

[1]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

[2]Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 28.

[3]Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 55.

didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangai oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu.[4]

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitinya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam ekspos fakto. Dalam penelitian ekspos fakto tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan pre tes.

Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak dimanipulasi, karena penelitian ekspos fakto hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkap apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada.[5]

Peneliti menyampaiakan rancangan penelitian dan membuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai tahapan-tahapan penelitian. Siswa yang menjadi sampel penelitian diberi lembar angket untuk kemudian di isi oleh siswa tersebut. Angket tersebut berisikan pernyataan untuk mengukur minat membaca dan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler TBTQ. Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil belajar PAI melalui nilai ulangan harian mata pelajaran PAI.

---

[4] Ibid, 55

[5] Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 165

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tiga variabel, yaitu:

1. Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independennya (X) yaitu:
   a. Minat Baca (X1)
   b. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ (X2)
2. Variabel Dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[6] Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah hasil belajar PAI (Y).

   Dengan demikian, desain penelitian ini adalah:

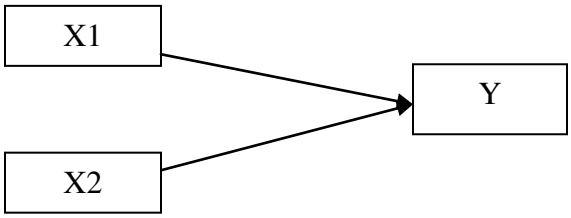

Keterangan

X1 : Minat Baca

X2 : Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ

Y : Hasil Belajar

[6]Ibid., 59.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7]Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya data.[8] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X di SMA Negeri 1 Balong yang terdiri dari kelas X A, X B, X C, X D, X E, X F, dan semuanya berjumlah 150 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah kelas x

Kelas X	Jumlah Siswa
Kelas X A	25
Kelas X B	25
Kelas X C	25
Kelas X D	25
Kelas X E	25
Kelas X F	25
Jumlah Populasi	**150**

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berkaitan dengan

[7] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2013), 117.
[8] S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 118.

pengambilan sampel yang representative(mewakili), peneliti mengambil sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi sebanyak 150 siswa.Berikut adalah rumus untuk menghitung sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael:[9]

$$S = \frac{\lambda^2 .N.P.Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 .P.Q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

λ^2 : dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P : 0,5

Q : 0,5

d : 0,05

Hasil dari pengambilan sampel dengan menggunakan tabel rumus Isaac dan Michael dengan jumlah populasi 150 dan kesalahan 10% adalah 97 siswa. Cara pengambilan sampel pada tiap kelas menggunakan teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

[9]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2013), 126.

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel acak sederhana dilakukan dengan cara memilih bilangan secara acak.[10]

D. Instrument Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur penelitian yang baik, alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.[11] Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang minat baca dan keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TBTQ di SMAN 1 Balong.
2. Data tentang hasil belajar PAI siswa kelas X di SMAN 1 Balong.

Untuk mengumpulkan data minat membaca dan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TBTQ menggunakan angket yang terdiri dari 30 butir soal tiap variabel sedangkan hasil belajar siswa dalam bentuk dokumentasi nilai raport semester 1 tahun ajaran 2016/1017.

Tabel 3.2

Instrument Pngumpulan Data

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	IPD

[10] Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.
[11] Ibid, 148

Pengaruh Minat Baca dan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ Terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas X di SMAN 1 Balong.	X1: Minat Baca	• Perasaan senang dan puasterhadap membaca.	Angket	2, 5, 15, 16, 25, 28.
		• Memberikan perhatian yang lebih besar dalam membaca.		1, 7, 13, 14, 17, 23, 24.
		• Emosi /kemauan dalam membaca.		3, 6, 21, 22, 29, 30.
		• Usaha untuk membaca.		9, 12, 18, 19, 20, 27.
		• Ketertarikan untuk membaca.		4, 8, 10, 11, 26.
	X2 : Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ	• Turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler TBTQ.	Angket	1, 3, 6, 9, 11, 17, 18, 19, 29.
		• Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya.		2, 7, 13, 14, 15, 16, 21, 23, 28.

		• Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.		4, 8, 12, 20, 22, 26, 27, 30.
		• Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah.		5, 10, 24, 25.
	Y: Hasil Belajar	• Nilai ulangan harian. • Nilai rapot.	Dokumentasi	

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik:

1. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yangdigunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[12] Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.[13]

Dengan demikian, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[14]

Pengumpulan data menggunakan angket yang mengacu pada skala Likert. Skala Likertdigunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

---

[12]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 194.

[13]Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 219.

[14]Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung ALFABETA, 2006), 193.

menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau penyataan.[15]

Pengumpulan data menggunakan angket yang mengacu pada skala Likert dengan skor sebagai berikut:

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Pengumpulan data menggunakan angket dalam penelitian ini adalah untuk mencari data mengenai minat baca, keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TBTQ dan hasil belajar PAI.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[16] Dapat dikatakan juga dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih yang

[15]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 134-135.

[16]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 201.

sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.[17] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa data siswa yang menjadi obyek penelitian, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru, sejarah berdiri, dan hasil belajar siswa/nilai. Dokumen ini peneliti peroleh dari waka kurikulum.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik dari data tersebut dapat difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga sifat datanya mudah dipahami serta dapat juga untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.[18]Teknik analisis data ini menggunakan statistika. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1$$

[17]Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 222.

[18]Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 93-94.

$b_1 = \frac{[\sum_{i=i}^{n} x1y] - nxy}{[\sum_{i=i}^{n} x_1^2] - nx^2}$

$b_0 = y - b_1 x$

Keterangan:

y : variabel terikat/dependen

ŷ : estimasi/taksiran dari nilai y

x : variabel independen

b_0 : estimasi/taksiran dari intercept populasi (harga konstan atau harga ŷ bila x=0)

b_1 : estimasi/taksiran dari slpe populasi (angka atau arah koefisien regresi) X_1

b_2 : estimasi/taksiran dari slope populasi (angka/arah regresi) X_2

x : mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel x (independen/bebas)

y : mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel y (dependen/terikat)

n : jumlah observasi/pengamatan[19]

Tabel 3.3
Anova (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	SSR= $(b_0\sum y + b_1\sum x_1 y$ -	MSR = $\frac{SSR}{df}$

[19]Andhita, Penelitian Pendidikan, 122-123.

		$\frac{(\sum y)^2}{n}$	
Eror	n-2	SSE= $\sum y^2$ - $\left(b^0 \sum y + b_1 \sum x_1 y\right)$	MSE = $\frac{SSE}{n-2}$
Total	n-1	SST = SSR + SSE, atau SST = $\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Dari perolehan hasil tabel Anova, kemudian di statistik ujikan dengan rumus:

F hitung = $\frac{MSR}{MSE}$

F tabel = F α (P ; n-P-1)

Tolak Ho jika F hitung ≥ F tabel.

Adapun untuk mengetahui tingkat pengaruh/koefisien determinasinya yaitu dapat dihitung dengan rumus:

$R^2 = \frac{SSR}{SST}$ x 100%

Dimana :

R^2 → koefisien determinasi/ proporsi keragaman/ variabelitas total di sekitar nilai tengah y yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen).[20]

[20]Ibid, 126-130.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat membaca siswa dan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TBTQ terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$b_1 = \frac{\left(\sum_{i=1}^{n} x_2^2\right)\left(\sum_{i=1}^{n} x_1 y\right) - \left(\sum_{i=1}^{n} x_2 y\right)\left(\sum_{i=1}^{n} x_{1\,x_2}\right)}{\left(\sum_{i=1}^{n} x_1^2\right)\left(\sum_{i=1}^{n} x_2^2\right) - \left(\sum_{i=1}^{n} x_{1x_2}\right)^2}$$

$$b_2 = \frac{\left(\sum_{i=1}^{n} x_1^2\right)\left(\sum_{i=1}^{n} X_{2\,Y}\right) - \left(\sum_{i=1}^{n} X_{1Y}\right)\left(\sum_{i=1}^{n} X_{1X_2}\right)}{\left(\sum_{i=1}^{n} X_1^2\right)\left(\sum_{i=1}^{n} X_2^2\right) - \left(\sum_{i=1}^{n} X_{1X_2}\right)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum_{i=1}^{n} y - b_1 \sum_{i=1}^{n} X_1 - b_2 \sum_{i=1}^{n} x_2}{n} 22$$

Untuk uji signifikansi model dalam analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan tabel Anova (Analysis of Varians). Akan tetapi terlebih dahulu membuat hipotesisnya.

Hipotesis :

H_a: $\beta_i = 0$ (minat membaca dan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TBTQ berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMA N 1 Balong tahun ajaran 2016/2017.

H_o: $\beta_i \neq 0$ (minat membaca dan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TBTQ tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar

mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMA N 1 Balong tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 3.4
Anova (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	P	SSR = $(b_0\sum y + b_1\sum x_1\ y + b_2\sum x_2 y) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	MSR = $\frac{SSR}{df}$
Eror	n-P-1	SSE = $\sum y^2 - (b_0\sum y + b_1\sum x^1 y + b_2\sum x_2 y)$	MSE = $\frac{SSE}{n-2}$
Total	n-1	SST = SSR + SSE, atau SST = $\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Untuk perhitungan selanjutnya sama seperti pada rumus regresi linier sederhana.[21]

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek

[21]Ibid, 127.

penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[22] Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Product Moment:

$$R_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi Product Moment

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai x (total skor masing-masing item)

$\sum y$=jumlah seluruh nilai y (total seluruh responden)

xy = jumlah hasil kali skor antara x dengan y

n = jumlah data

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pernyataan yang lain. Selain itu untuk menentukan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Apabila nilai r_{xy}>r_{tabel} maka item pernyataan dinyatakan valid.[23]

Kemudian berikut ini hasil vliditas instrumen secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel Minat Membaca

Tabel untuk menghitung validitas item soal ini kemudian dihitung secara satu-satu dari item minat membaca di atas.

2) Variabel Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler TBTQ

[22]Sugiyono, Metode Penelitian, 361.
[23]Andhita, Penelitian Pendidikan, 84.

Tabel untuk menghitung validitas item soal ini kemudian dihitung secara satu-satu dari item keaktifan mengikuti ekstrakurikuler TBTQ di atas.

Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir soal dengan skor total (Y). Jadi untuk keperluan ini ada 30 koefisien korelasi yang perlu dihitung. Bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus di perbaiki atau dibuang. Sebaliknya, jika harga korelasi di atas 0,30 maka butir instrumen tersebut valid.[24]

Dari hasil perhitungan validitas item instrument terhadap 30 item soal variabel minat baca, terdapat 21 item soal yang dinyatakan valid yaitu item nomor 1,3,4,5,78, 11,13,14,15,16,17,20,22,23,24,25,26,27,28,30. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket untuk uji validitas minat baca dapat dilihat di lampiran 1.

Untuk variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler TBTQ, dari 30 item soal, terdapat 19 item soal yang valid yaitu item nomor 1,2,3,7,10,11,13,14,15,16,17,21,22,23,26,27,28,29,30. Untuk mengetahui skor jawaban angket uji validitas keaktifan mengikuti ekstrakurikuler TBTQ dapat dilihat pada lampiran 2.

Hasil dari perhitungan validitas-validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan ke dalam tabel rekapitulasi di bawah ini.

[24] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2006), 179.

Tabel 3.5

Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Minat Membaca dan Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler TBTQ

Variabel	No Item Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Variabel X_1 Minat Membaca Siswa	1	0,312	0,30	Valid
	2	-0,133	0,30	Tidak Valid
	3	0,353	0,30	Valid
	4	0,671	0,30	Valid
	5	0,630	0,30	Valid
	6	0,221	0,30	Tidak Valid
	7	0,468	0,30	Valid
	8	0,320	0,30	Valid
	9	-0,045	0,30	Tidak Valid
	10	0,197	0,30	Tidak Valid
	11	0,484	0,30	Valid
	12	0,128	0,30	Tidak Valid
	13	0,527	0,30	Valid
	14	0,616	0,30	Valid
	15	0,668	0,30	Valid
	16	0,524	0,30	Valid
	17	0,747	0,30	Valid

	18	0,196	0,30	Tidak Valid
	19	0,103	0,30	Tidak Valid
	20	0,370	0,30	Valid
	21	0,252	0,30	Tidak Valid
	22	0,786	0,30	Valid
	23	0,588	0,30	Valid
	24	0,690	0,30	Valid
	25	0,503	0,30	Valid
	26	0,624	0,30	Valid
	27	0,625	0,30	Valid
	28	0,340	0,30	Valid
	29	0,560	0,30	Valid
	30	0,157	0,30	Tidak Valid
Variabel X_2 Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler TBTQ	1	0,547	0,30	Valid
	2	0,300	0,30	Valid
	3	0,587	0,30	Valid
	4	0,236	0,30	Tidak Valid
	5	0,280	0,30	Tidak Valid
	6	0,263	0,30	Tidak Valid
	7	0,385	0,30	Valid
	8	0,125	0,30	Tidak Valid

	9	-0,041	0,30	Tidak Valid
	10	0,590	0,30	Valid
	11	0,452	0,30	Valid
	12	0,111	0,30	Tidak Valid
	13	0,505	0,30	Valid
	14	0,669	0,30	Valid
	15	0,466	0,30	Valid
	16	0,421	0,30	Valid
	17	0,714	0,30	Valid
	18	0,098	0,30	Tidak Valid
	19	0,278	0,30	Tidak Valid
	20	0,228	0,30	Tidak Valid
	21	0,459	0,30	Valid
	22	0,388	0,30	Valid
	23	0,425	0,30	Valid
	24	0,087	0,30	Tidak Valid
	25	0,159	0,30	Tidak Valid
	26	0,576	0,30	Valid
	27	0,426	0,30	Valid
	28	0,720	0,30	Valid
	29	0,550	0,30	Valid

	30	0,311	0,30	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten cermat dan akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap adanya perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Ada beberapa rumus yang dijumpai dalam pengujian reliabilitas instrumen.[25] Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok gelap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun sendiri. Berikut adalah rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2.rb}{1+rb}$$

[25]Andhita, Penelitian Pendidikan, 85.

Keterangan :

r_i = total tes

r_b = belah dua[26]

Tabel 3.6

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Item Instrumen Penelitian

Variabel	r_1	r_{tabel}	Keterangan
Minat Membaca Siswa	0,90601582	0,7	Reliabel
Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler TBTQ	0,88068806	0,7	Reliabel

Hasil di atas adalah dari perhitungan reliabilitas minat membaca dan perhitungan keaktifan mengikuti ekstrakurikuler TBTQ. Dari perhitungan reliabilitas tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Minat Membaca Siswa

Dari hasil perhitungan reliabilitas seperti dalam lampiran, dapat diketahui nilai reliabilitas instrumen variabel minat membaca siswa kelas X di SMA Negeri 1 Balong sebesar 0,90601582, kemudian di korelasikan dengan "r" tabel sebesar 0,7, yang berarti 0,90601582 > 0,7. Maka instrumen tersebut reliabel.

[26] Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Akksara, 2003), 131.

b. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler TBTQ.

Dari hasil perhitungan reliabilitas seperti dalam lampiran, dapat diketahui nilai reliabilitas instrumen variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler TBTQ siswa kelas X di SMA Negeri 1 Balong sebesar 0,88068806, kemudian di korelasikan dengan “r” tabel sebesar 0,7, yang berarti 0,88068806 > 0,7. Maka instrumen tersebut reliabel.